

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN BUKU TANAH DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BIREUEN

Desvina Yulisda ¹⁾, Salsa Nurfasha ²⁾

^{1,2}Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh
Kampus Unimal Bukit Indah, Jalan Batam No 6 Blang Pulo Lhokseumawe, Aceh
Email : desvina.yulisda@unimal.ac.id ¹⁾ salsa.170180071@mhs.unimal.ac.id ²⁾

ABSTRACT

Land is important for society, therefore a complete systematics is needed in terms of use, utilization, ownership, and law-making related to it. All aims to avoid land disputes, so data and information on land books need to be archived. One of the problems that arise in the case study at the Bireuen Regency Land Office is the inefficient processing and archiving of land book data which still uses a manual system. Because of this, a land book filing system. The system was built with a needs analysis stage, a design that includes a modeling system using the method data flow diagram (DFD) and using the MYSQL server for the database. The goal to be achieved through the system being built is to assist Bireuen District Land Office officers in processing and archiving land book data.

Keywords: Information Systems, Archives, DFD, MYSQL

ABSTRAK

Tanah merupakan hal penting bagi masyarakat maka dari itu diperlukan sistematika yang lengkap dalam hal penggunaan, pemanfaatan, kepemilikan, dan pembuatan hukum yang berkaitan dengan hal tersebut. Semua bertujuan untuk menghindari terjadinya sengketa tanah, sehingga data dan informasi buku tanah perlu di arsip. Salah satu permasalahan yang timbul dalam studi kasus pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen adalah ketidak efisienan pengolahan dan pengarsipan data buku tanah yang masih menggunakan sistem manual. Oleh sebab itu di kembangkan sebuah sistem pengarsipan buku tanah. Sistem dibangun dengan tahapan analisis kebutuhan, desain perancangan yang meliputi sistem pemodelan dengan menggunakan metode *data flow diagram* (DFD) dan menggunakan *MYSQL server* untuk *database*. Tujuan yang ingin dicapai melalui sistem yang dibangun adalah untuk membantu petugas Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen dalam melakukan pengolahan dan pengarsipan data buku tanah.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Arsip, DFD, MYSQL

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, informasi menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi, baik pemerintah maupun swasta. Keseluruhan kegiatan organisasi pada dasarnya membutuhkan informasi. Oleh karena itu, informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja administrasi. Salah satu sumber informasi

penting yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi adalah arsip. Sebagai rekaman informasi dari seluruh aktivitas organisasi, arsip berfungsi sebagai pusat ingatan, alat bantu pengambilan keputusan, bukti eksistensi organisasi dan untuk kepentingan organisasi lain.

Faktor penting yang perlu diperhatikan adalah alasan dibalik

penyimpanan dokumen tersebut. Dalam manajemen arsip manual, berarti menempatkan dokumen dalam sistem kearsipan yang bisa ditemukan kembali saat dibutuhkan. Namun dengan teknologi digital, hasil yang sama akan dicapai dengan mentransfer dokumen elektronik dari proses administrasi manual ke dalam sistem penyimpanan.

Penulis mengamati sistem pengarsipan buku tanah yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen masih dicatat di buku besar dan di data secara manual yang disimpan di album dan disusun di rak. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam melakukan pengarsipan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keamanan dokumen yang diarsipkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengangkat judul Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Buku Tanah Di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen. Tujuan sistem ini adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja dalam mengelola arsip buku tanah.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian penulis melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan agar dapat dijadikan masukan dan pembahasan. Tahap pengumpulan data, diantaranya :

1. Studi Lapangan

Melakukan pengamatan secara langsung bagaimana rutinitas kegiatan sehari-hari yang dilakukan dalam Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang terkait dengan masalah yang dibahas dengan mempelajari dari buku-buku, internet, dan data-data tertulis yang ada dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.

3. Wawancara

Mendapatkan informasi dengan bertanya secara langsung pada pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen maupun staf ahli dalam bidangnya.

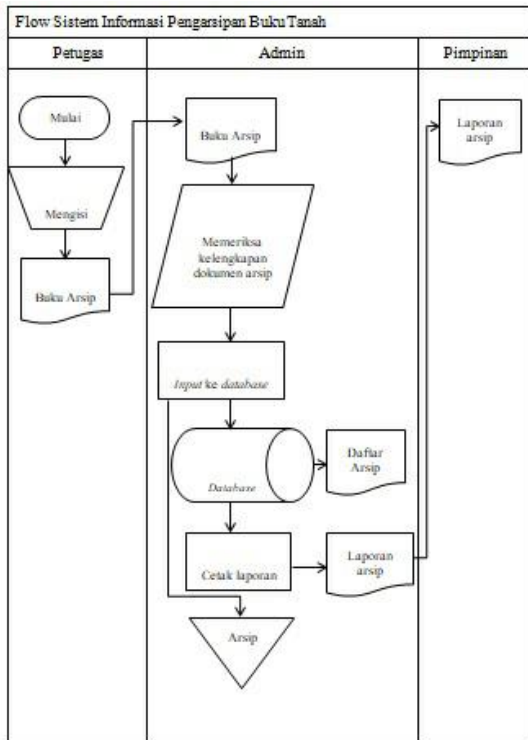
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Sistem

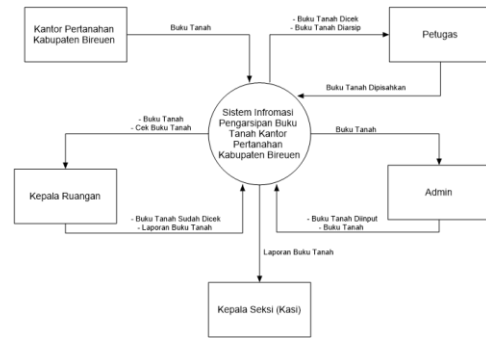
Analisis sistem merupakan proses mengidentifikasi suatu sistem berdasarkan hasil survey atau studi lapangan untuk mengevaluasi permasalahan yang terjadi, sehingga dapat diajukan suatu usulan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam langkah ini, penulis melakukan analisis suatu permasalahan mengenai proses pengarsipan buku tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen. Langkah awal dalam menganalisis sistem yang dilakukan adalah dengan mengetahui alur atau siklus pengarsipan buku tanah yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.

3.2. Sistem Flow Pengarsipan

Adapun gambar sistem flow pengarsipan buku tanah dapat dilihat pada gambar 3.1 flow sistem informasi pengarsipan buku tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen seperti gambar berikut :



Gambar 1 Flow Sistem Informasi Pengarsipan



Gambar 2 Context Diagram

3.3. Perancangan Sistem

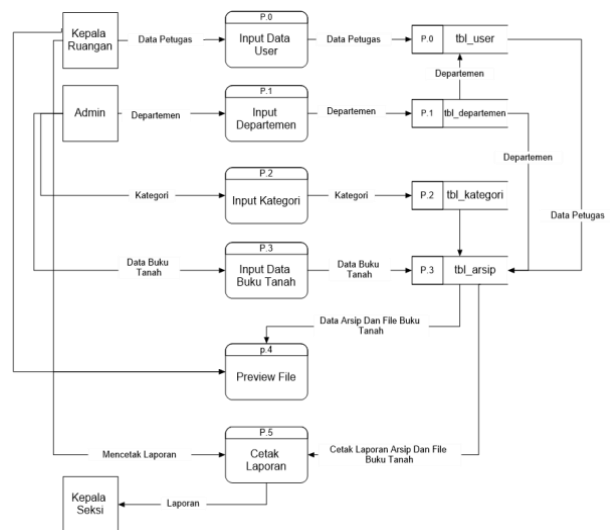
Berdasarkan analisis, perancangan sistem informasi arsip buku tanah dapat memberikan gambaran sistem yang akan dibuat untuk membantu dalam mengatasi permasalahan yang di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen. Sistem yang dibuat ini menggunakan *database* sebagai penyimpanan data arsip.

3.3.1. Context Diagram

Context Diagram atau diagram konteks merupakan gambaran umum tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan (*boundary*) sistem, adanya interaksi antara eksternal *entity* dengan suatu sistem dan informasi secara umum mengalir di antara *entity* dan sistem. Adapun *context diagram* Sistem Informasi Pengarsipan Buku Tanah Kabupaten Bireuen, seperti yang terlihat pada gambar 3.2 dibawah ini :

3.3.2. DFD level 0

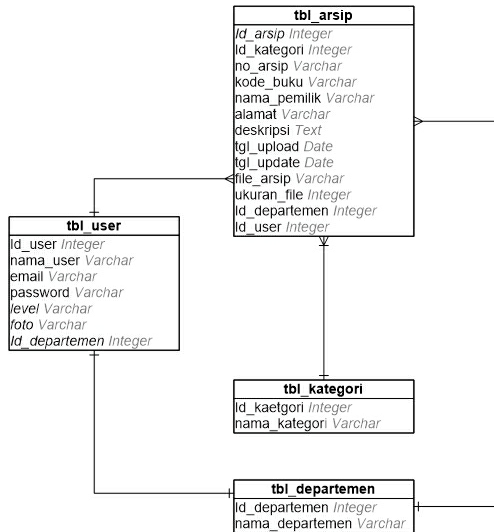
Menurut Maniah dan Hamidin (2017:44) mengemukakan bahwa: “ Diagram alir data (DFD), terutama untuk menggambarkan sistem operasional dimana fungsi sistem sangat penting dan kompleks dibandingkan data yang dimanipulasi sistem. Keunggulan dari DFD adalah DFD mudah dipahami oleh orang teknik maupun non teknik, memberikan gambaran sistem secara menyeluruh, lengkap dengan lingkup sistem dan hubungan ke sistem lainnya dan memberikan tampilan komponen-komponen”. Adapun DFD level 0 Sistem Informasi Pengarsipan Buku Tanah Kabupaten Bireuen, seperti yang terlihat pada gambar 3.3 dibawah ini :



Gambar 3 DFD level 0

3.3.3. Entity Relationship Diagram (ERD) Antar Tabel

Diagram relasi tabel menunjukkan hubungan kebutuhan atribut antar tabel, seperti yang terlihat pada gambar 4 dibawah ini :



Gambar 4 Entity Relationship Diagram (ERD) Antar Tabel

3.3.4. Implementasi Sistem Interface

a. Login

Halaman login merupakan tampilan awal pada sistem arsip, Halaman login berfungsi untuk memastikan bahwa sistem ini digunakan oleh user yang benar. Hal ini untuk menjaga keamanan data. Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar 5 :



Gambar 5 Form Login

b. Dashboard



Gambar 6 Dashboard

Pada gambar 6 dashboard merupakan halaman utama setelah halaman login. Halaman utama ini menampilkan beberapa menu yang dapat diakses terdiri dari menu home, kategori, departemen, arsip, user, dan terdapat menu akses untuk logout dari sistem. Adapun gambar menu akses logout seperti gambar 7 :



Gambar 7 Menu akses logout



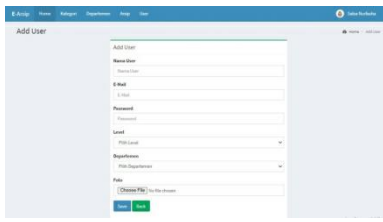
Gambar 8 Logout

c. User

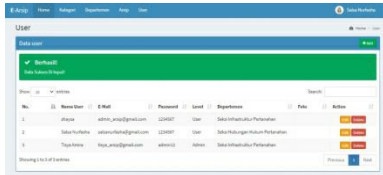
Pada halaman menu user terdapat tabel data user yang berfungsi untuk mengetahui petugas yang dapat mengakses sistem arsip.



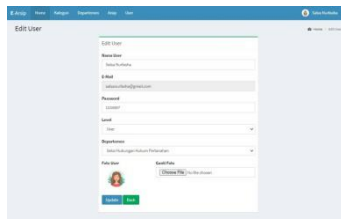
Gambar 9 User



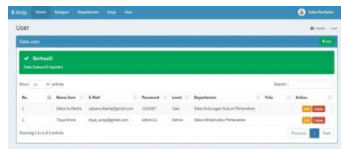
Gambar 10 Add User



Gambar 11 Add User Berhasil



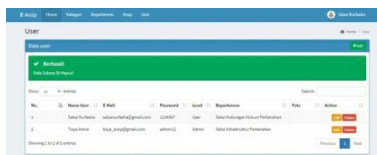
Gambar 12 Update User



Gambar 13 Update User Berhasil



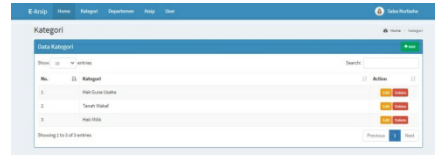
Gambar 14 Delete User



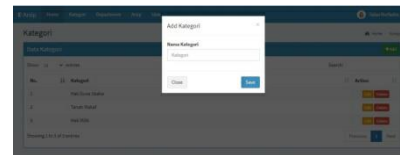
Gambar 15 Delete User Berhasil

d. Kategori

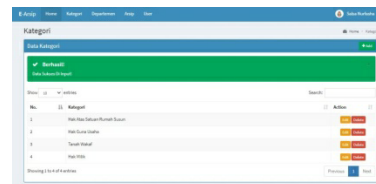
Pada menu kategori ini berisi informasi tentang kategori atau status buku tanah yang akan di arsip.



Gambar 3.16 Kategori



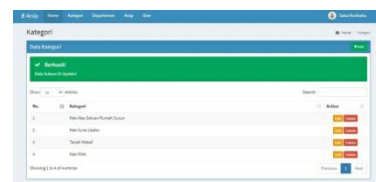
Gambar 3.15 Add Kategori



Gambar 16 Add Kategori Berhasil



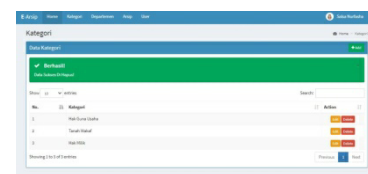
Gambar 17 Update Kategori



Gambar 18 Update Kategori Berhasil



Gambar 19 Delete Kategori



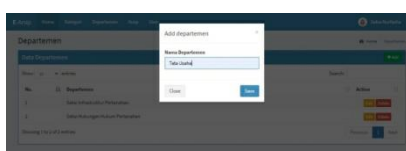
Gambar 20 Delete Kategori Berhasil

e. Departemen

Pada menu departemen terdapat informasi berupa departemen dari *user*.



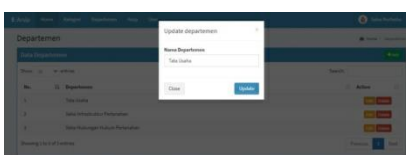
Gambar 21 Departemen



Gambar 22 Add Departemen



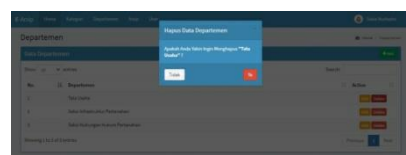
Gambar 23 Add Departemen Berhasil



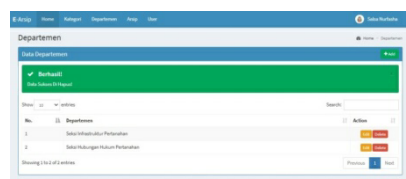
Gambar 24 Update Departemen



Gambar 25 Update Departemen Berhasil



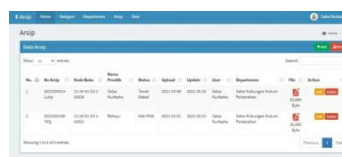
Gambar 26 Delete Departemen



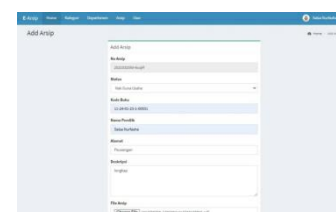
Gambar 27 Delete Departemen Berhasil

f. Arsip

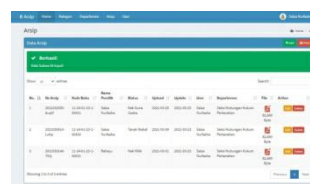
Menu arsip merupakan halaman berisi tentang informasi buku tanah yang diarsip.



Gambar 28 Arsip



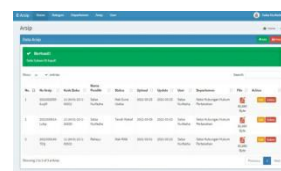
Gambar 29 Add Arsip



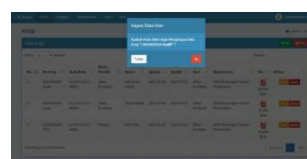
Gambar 30 Add Arsip Berhasil



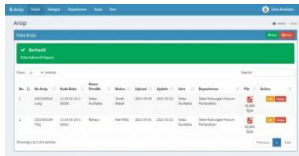
Gambar 31 Update Arsip



Gambar 32 Update Arsip Berhasil



Gambar 33 Delete Arsip



Gambar 34 Delete Arsip Berhasil

Pada menu arsip terdapat menu untuk menampilkan detail data dan *file* yang sudah di *upload* oleh *user*. Adapun terlihat seperti gambar 3.35 dan gambar 3.36 dibawah ini :



Gambar 35 Preview Arsip



Gambar 36 Laporan Arsip

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi pengarsipan buku tanah di kantor pertanahan kabupaten bireuen Memeperkecil terjadinya kekeliruan dalam pengarsipan buku tanah, kerusakan data atau dokumen , dan mengurangi terjadinya kehilangan.
2. Dengan adanya sistem informasi pengarsipan buku tanah yang secara terkomputerisasi maka dapat memudahkan penyajian informasi yang dibutuhkan serta mempermudah percetakan laporan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan kegiatan Kerja Praktek pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen :

1. Penulis mengharapkan adanya pengembangan sistem informasi arsip yang mencakup seluruh berkas

warkah buku tanah agar nantinya dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

2. Penulis mengharapkan dalam pengelolaan arsip sebaiknya diberi satu petugas khusus menangani arsip supaya arsip yang disimpan tidak acak-acakan akibat banyaknya petugas yang campur tangan mengelola arsip.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adawiyah, Rabiatul, And Elva Rahmah. “Penerapan Aplikasi Arsip Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Dalam Melakukan Alih Media Arsip Nagari Di Kantor Wali Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Daftar”. *Program Studi Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang*. 7(1), 132-142 (2018).
- [2]. Muhammad, Muslihudin Oktafiano. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur. *Yogyakarta : Cv Andi Offset* (2016)
- [3]. Maniah, And Hamidin. Dini. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh Kasus. 1st ed. *Yogyakarta : Deepublish* (2017)
- [4]. Pamungkas, Canggh Ajika, S. Kom., M. Kom. Basis Data. *Yogyakarta : Deep Publish* (2017)
- [5]. Sugiarto, Agus, And Teguh Wahyono. Manajemen Kearsipan Modern : dari Konvesional Ke Basis Komputer. *Yogyakarta : Gava Media* (2015)